



## Analisis Sintaks Pembelajaran Tematik pada Madrasah Ibtidaiyah

Muhammad Ikmal Faizi<sup>1</sup>, Aristhalia Hevi Febrianti<sup>2</sup>, Samsul Susilawati<sup>3</sup>

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

<sup>1</sup>[ikmalthoha@gmail.com](mailto:ikmalthoha@gmail.com), <sup>2</sup>[hevifebrianti155@gmail.com](mailto:hevifebrianti155@gmail.com), <sup>3</sup>[susilawati@pips.uin-malang.ac.id](mailto:susilawati@pips.uin-malang.ac.id)

### ABSTRACT

This research was conducted with the aim of identifying and obtaining information about the Syntax Analysis of Thematic Learning in Elementary Madrasah. This study uses the Library Research method, which is a method of collecting data by studying theories from various literature sources that are related to this study. This study provides an explanation of the problems that arise in the learning process at the elementary education level. This study found that the problems faced by elementary schools or madrasahs such as difficulties in assessing attitudes, preparing learning plans, preparing learning media, and combining themes between subjects. Based on these problems, it is important for school residents, especially teachers, to carry out the learning process effectively and efficiently, namely by using thematic learning in order to achieve educational goals.

**Keywords:** Syntax, Thematic Learning, Elementary Madrasah

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mendapatkan informasi tentang Analisis Sintaks Pembelajaran Tematik pada Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan metode studi Pustaka (Library Research), yang merupakan suatu metode pengumpulan data dengan mempelajari teori-teori dari berbagai sumber literatur yang memiliki keterhubungan dengan penelitian ini. Penelitian ini memberikan penjelasan tentang masalah yang muncul dalam proses pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar. Penelitian ini menemukan bahwa probelmatika yang dihadapi lembaga sekolah dasar atau madrasah seperti kesulitan dalam penilaian sikap, penyusunan rencana pembelajaran, persiapan media pembelajaran, dan memadukan tema antar mata pelajaran. Berdasarkan problematika tersebut, penting bagi warga sekolah terutama guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan pembelajaran tematik guna tercapai tujuan Pendidikan

**Kata-Kata Kunci:** Kata Kunci 1; Kata Kunci 2; Kata Kunci 3 (3-5 kata)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan potensi siswa (Hadi et al. 2024). Madrasah Ibtidaiyah, sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia, memiliki tantangan tersendiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu pendekatan yang menjadi fokus dalam peningkatan kualitas pembelajaran adalah pembelajaran tematik (Nurjanah et al. 2022). Pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam suatu tema atau topik tertentu (Huda 2024). Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menyeluruh, bermakna, dan kontekstual bagi siswa.

Menurut Jauharoti Alfin et al (2022), karakteristik pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah melibatkan integrasi antara berbagai mata pelajaran, penggunaan konteks tema untuk memahamkan konsep, dan penekanan pada pengalaman langsung atau kegiatan praktis. Penerapan pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan memberikan dampak positif pada pemahaman konsep serta motivasi belajar siswa (Haryadi, L. F., Nasri, U., & Walad 2001; Mubarok 2022). Dengan fokus pada integrasi mata pelajaran dan penggunaan tema, pembelajaran tematik dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk merangsang potensi siswa dalam konteks pendidikan (Huda 2024).

Namun pembelajaran tematik terintegratif di sekolah dasar telah menjadi perdebatan dan keluhan di berbagai wilayah Indonesia. Guru-guru sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah, menghadapi berbagai kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terintegratif (Annisa Qathratun Nada, Fitria, and Helsa 2024). Beberapa isu utama yang muncul adalah kesulitan dalam penilaian sikap, penyusunan rencana pembelajaran, persiapan media pembelajaran, serta memadukan tema antar mata pelajaran (Annisa et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memahami dan mengaplikasikan sintaks pembelajaran tematik secara efektif guna mencapai tujuan pendidikan.

Oleh karena itu, guru seharusnya menciptakan suasana pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk mengeksplorasi dan membangun pemahamannya sendiri yaitu siswa belajar dengan melakukan kegiatan kegiatan, bukan dengan terus “disuapi” yakni hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru (Utami and Mustadi 2017). Upaya guru untuk menciptakan suasana pembelajaran tersebut, tentunya harus didukung dengan pemahaman secara mendalam terkait pembelajaran tematik beserta sintaks atau langkah-langkahnya. Berdasarkan pemaparan solusi tersebut, artikel ini akan membahas secara rinci konsep pembelajaran tematik dan sintaks atau langkah-langkah pembelajaran tematik yang dapat diterapkan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran guna pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien dengan memanfaatkan pendekatan pembelajaran tematik.

## KAJIAN LITERATUR

### Hakekat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pendekatan yang menghubungkan berbagai mata pelajaran dalam satu tema untuk memberikan pengalaman belajar yang terpadu. Menurut Wahyuni et al. (2016), pembelajaran tematik mempermudah siswa memahami konsep melalui pengintegrasian berbagai disiplin ilmu dalam satu tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kurikulum 2013 mendukung pendekatan ini dengan menekankan pendidikan karakter, pengetahuan, dan keterampilan secara seimbang (Kemendikbud, 2013).

### Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik

Tujuan utama pembelajaran tematik adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep secara bermakna, menumbuhkan keterampilan sosial, dan meningkatkan motivasi belajar (Mubarok, 2024). Manfaatnya meliputi:

1. Mengurangi tumpang tindih materi antar pelajaran (Hermawan & Resmini, 2014).
2. Membantu siswa melihat hubungan antarkonsep secara lebih luas.
3. Membuat pembelajaran lebih relevan dengan pengalaman nyata siswa (Nurjanah et al., 2022).
4. Meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa (Mubarok, 2024).

### Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Prinsip pembelajaran tematik mencakup pemilihan tema yang relevan dengan kebutuhan siswa, integrasi lintas mata pelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada siswa (Hermawan & Resmini, 2014). Guru harus mendorong keterlibatan aktif siswa serta menyediakan evaluasi yang mencakup penilaian individu dan kelompok (Wahyuni et al., 2016).

### Sintaks Pembelajaran Tematik

Sintaks pembelajaran tematik meliputi langkah-langkah berikut:

1. Pemilihan Tema: Tema harus relevan dengan kehidupan siswa dan mendukung integrasi mata pelajaran (Kemendikbud, 2013).
2. Perencanaan Jaringan Tema: Guru merancang hubungan antarmateri dalam tema tersebut.
3. Perancangan Kegiatan Pembelajaran: Kegiatan dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif (Mubarok, 2024).
4. Pelaksanaan Pembelajaran: Guru memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa (Nurjanah et al., 2022).

Evaluasi Pembelajaran: Melakukan penilaian holistik untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran..

## METODE

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi literatur, yaitu mempelajari teori dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian (Walidin, Saifullah, and ZA 2015). Penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan studi kualitatif dan deskriptif, dan data disajikan tanpa perlakuan apa pun. Sumber utama penelitian ini adalah ulasan literatur sebelumnya. Contoh sumber ini termasuk buku metode penelitian, artikel jurnal, artikel internet, dan tulisan lain yang relevan (Ridwan et al. 2021). Studi

pustaka dilakukan dalam empat tahap, menurut Fadli (2021), menyiapkan perlengkapan yang diperlukan, membuat bibliografi kerja, mengatur waktu dan membaca, dan mencatat bahan penelitian. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk melakukan analisis fakta dan karakteristik populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat. Untuk mencapai tujuan pendidikan, penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi kendala yang terkait proses pembelajaran dengan upaya peneliti memberikan Solusi melalui pembelajaran tematik beserta sintaknya.

## PEMBAHASAN

Pembahasan ini mengeksplorasi berbagai kendala dalam penerapan pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut. Berikut ini penjelasan mendalam terkait setiap masalah yang dihadapi.

1. Kesulitan dalam Penilaian Sikap Penilaian sikap merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran tematik karena berkaitan dengan karakter siswa. Namun, guru sering kesulitan menentukan indikator yang sesuai dan metode penilaianya (Hermawan & Resmini, 2014). Untuk mengatasi masalah ini, guru dapat mengembangkan rubrik penilaian yang mencakup aspek kerja sama, tanggung jawab, dan partisipasi siswa dalam kegiatan kelompok. Self-assessment dan peer-assessment juga dapat diterapkan untuk melibatkan siswa dalam proses evaluasi, sehingga mereka lebih menyadari perkembangan sikap mereka sendiri (Wahyuni et al., 2016).
2. Integrasi Tema Antar-Mata Pelajaran Salah satu tantangan dalam pembelajaran tematik adalah mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema yang kohesif. Solusi yang dapat diterapkan adalah memilih tema-tema kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, tema "Lingkungan Hidup" dapat mencakup pelajaran IPA melalui pengenalan ekosistem, IPS melalui pembahasan peran masyarakat dalam menjaga lingkungan, dan Bahasa Indonesia melalui aktivitas menulis laporan tentang kondisi lingkungan sekitar (Nurjanah et al., 2022).
3. Keterbatasan Media Pembelajaran Media pembelajaran yang mendukung pembelajaran tematik sering kali terbatas, terutama di wilayah dengan sumber daya yang minim (Mubarok, 2024). Untuk mengatasi hal ini, guru dapat memanfaatkan teknologi digital, seperti aplikasi pembelajaran interaktif, video edukasi, atau platform daring yang menyediakan materi pembelajaran tematik. Selain itu, media sederhana seperti gambar, kartu tema, dan alat peraga buatan sendiri juga dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Hermawan & Resmini, 2014).
4. Motivasi Belajar Siswa Rendahnya motivasi belajar siswa menjadi kendala lain dalam pembelajaran tematik. Pendekatan berbasis proyek (Project-Based Learning) dapat menjadi solusi dengan memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi tema secara mendalam. Contohnya, siswa dapat diajak membuat proyek mini seperti "Pengelolaan Sampah di Sekolah" yang melibatkan berbagai aktivitas, mulai dari pengumpulan data hingga presentasi hasil (Wahyuni et al., 2016). Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap tema, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis dan kerja sama (Mubarok, 2024).

Tabel berikut merangkum masalah dan solusi yang dibahas:

Masalah	Solusi
Kesulitan dalam Penilaian Sikap	Penggunaan rubrik penilaian, self-assessment, dan peer-assessment (Hermawan & Resmini, 2014).
Integrasi Tema Antar-Mata Pelajaran	Pemilihan tema kontekstual yang relevan dengan kehidupan siswa (Nurjanah et al., 2022).
Keterbatasan Media Pembelajaran	Pemanfaatan teknologi digital serta alat peraga sederhana buatan guru (Mubarok, 2024).
Motivasi Belajar Siswa	Pendekatan berbasis proyek dan aktivitas eksplorasi yang menarik (Wahyuni et al., 2016).

Dengan solusi-solusi ini, guru dapat mengoptimalkan penerapan pembelajaran tematik, menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Selain itu, pelatihan bagi guru tentang sintaks pembelajaran tematik dapat membantu mereka memahami langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## SIMPULAN

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan yang relevan dan penting dalam konteks pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema, pembelajaran ini

menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, relevan, dan kontekstual. Kurikulum 2013 memberikan dasar kuat untuk penerapan pembelajaran tematik, yang bertujuan tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual siswa tetapi juga menyeimbangkan aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Namun, implementasi pembelajaran tematik menghadapi beberapa kendala, seperti kesulitan dalam penilaian sikap, integrasi tema antar-mata pelajaran, keterbatasan media pembelajaran, dan rendahnya motivasi belajar siswa. Solusi untuk mengatasi kendala ini meliputi penggunaan rubrik evaluasi yang terstruktur, pemilihan tema kontekstual yang relevan, pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran, dan penerapan pendekatan berbasis proyek yang melibatkan siswa secara aktif.

Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, pembelajaran tematik dapat menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian dan pelatihan lebih lanjut disarankan untuk mendukung guru dalam memahami dan menerapkan sintaks pembelajaran tematik secara optimal, termasuk eksplorasi penggunaan teknologi dan pendekatan inovatif lainnya.

## REFERENSI

- Amris, Firda Khairati, and Desyandri. 2021. "Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 16(2):29–39. doi: 10.24036/pakar.v16i2.43.
- Annisa Qathratun Nada, Yanti Fitria, and Yullys Helsa. 2024. "Tantangan Dan Solusi Dalam Penerapan Pembelajaran Model Integrated Di Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21(1):33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- Habib, A. I., & Rachmat, H. 2020. "Efektivitas Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran Tematik." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11(2):45–56.
- Hadi, Hairul, Suprapto Suprapto, Warni Djuita, and Fathurrahman Muhtar. 2024. "Mengintegrasikan Pendidikan Multikultural Dalam Upaya Resolusi Konflik Etnis." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9(1):148–59. doi: 10.29303/jipp.v9i1.1937.
- Haryadi, L. F., Nasri, U., & Walad, M. 2001. *Manajemen Pondok Pesantren: Teori Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Perguruan Tinggi*. Lombok: CV. Haramain.
- Hermawan, A. H., Resmini, N., & Andayani. 2014. *Pembelajaran Terpadu Di SD/MI*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hidayah, Nurul. 2015. "Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 2:35.
- Huda, Nurul. 2024. "Menggali Potensi Siswa: Pembelajaran Tematik Di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah NW 2 Talun Lombok Timur." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9(1):441–48. doi: 10.29303/jipp.v9i1.2059.
- Jauharoti Alfin, Amira Fatin, Aulia Ningrum, Khoiru Ummah, Moh. Anshori, Juhaeni Juhaeni, Safaruddin Safaruddin, and Hasmiati. 2022. "Dampak Transisi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Ke Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 2(1):24–40. doi: 10.53621/jippmas.v2i1.79.
- Kurniasih, I., & Sani, B. 2020. "Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11(1):14–25.
- Majid, Abdul, and Chaerul Rochman. 2014. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- MUBAROK, MUSLIM. 2024. "Model Dan Strategi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4(1):99–109. doi:

10.51878/learning.v4i1.2763.

- Mubarok, Ramdanil. 2022. "Guru Sebagai Pemimpin Di Dalam Kelas Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT)." *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai* 2(01):19–32. doi: 10.24967/esp.v2i01.1524.
- Nugraheni, A. D., & Santoso, A. 2021. "Model Pembelajaran Tematik Untuk Sekolah Dasar: Strategi Dan Implementasi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9(1):78–85.
- Nurjanah, Maya, Diah Tara Dewi, Kukuh Maulana Al Fathan, and Intan Dewi Mawardini. 2022. "Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik." *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 7(2):87.
- Pratiwi, Desi Eka, and Nurul Agustin. 2019. *Pembelajaran Tematik Di SD/MI: Teori Dan Praktik*. Surabaya: UWKS Press.
- Rahmawati, Y., & Kurniawati, D. 2022. "Implementasi Pembelajaran Tematik Dalam Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 10(2):112–21.
- Ridwan, Muannif, Suhar AM, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad. 2021. "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah." *Jurnal Masobi* 2(1):42. doi: 10.36339/jmas.v2i1.427.
- Suprapto, Intan Zahralia, Erdhita Oktrifianty, and M. Azdi. 2021. "Analisis Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Tematik Kelas Rendah Dalam Kurikulum 2013 Di SDN Medang Kabupaten Tangerang." *Jurnal Handayani* 12(2):117.
- Utami, Kustiwi Nur, and Ali Mustadi. 2017. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Dalam Peningkatan Karakter, Motivasi, Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* 8(1). doi: 10.21831/jpk.v7i1.15492.
- Wahyuni, Hermin Tri, Punaji Setyosari, and Dedi Kuswandi. 2016. "Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD." *Jurnal Elektronik Universitas Negeri Malang* 1 No 2:129–36.
- Walidin, Warul, Saifullah, and Tabrani ZA. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Aceh: FTK Ar-Raniry Press (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry) Jln.